

**RENCANA PROGRAM KERJA JANGKA MENENGAH
(RENJAPRO)
BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
TAHUN 2020 - 2024**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya penyusunan Rencana Program Kerja (RENPROJA) BNN Kabupaten Kuantan Singingi. Rencana Program Kerja (RENPROJA) ini disusun sebagai pedoman, pengendalian serta pengawasan dalam mencapai sasaran dan target indikator kinerja 2020-2024.

Rencana Program Kerja (RENPROJA) ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada semua pihak untuk dipergunakan sebagai bahan evaluasi, perencanaan, serta tolok ukur dalam pelaksanaan kegiatan di BNNK Kuantan Singingi, sehingga pada akhirnya dapat menunjang dan berkontribusi atas pencapaian visi misi BNNK Kuantan Singingi 5 (lima) tahun kedepan.

Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam keberhasilan penyusunan Rencana Program Kerja Tahun 2020-2024.

Demikian yang dapat disampaikan, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan guna meningkatkan kinerja BNN Kabupaten Kuantan Singingi pada tahun mendatang.

Teluk Kuantan, 30 September 2021

Kepala BNNK Kuantan Singingi



Syofyan, SH., MH

BAB I PENDAHULUAN

A. KONDISI UMUM

Permasalahan narkoba di Indonesia terus merambat hingga ke wilayah terpencil dan telah menyebar ke segala usia dan status sosial. Termasuk di Provinsi Riau, letak geografis Riau yang berada di samping jalan dunia (*cross road*). Angka prevalensi narkoba di Riau tiap tahunnya terus meningkat, pada tahun 2011 sekitar 1,96% penyalahguna narkoba, tahun 2012 sebanyak 2%, untuk tahun 2013 sebanyak 2,04%, dan diproyeksikan akan terus meningkat menjadi 2,12% penduduk Provinsi Riau penyalahguna narkoba. Kabupaten Kuantan Singingi adalah salah satu bagian dari provinsi Riau yang merupakan daerah rawan akan penyalahgunaan narkoba serta menjadi pasar potensial narkoba di wilayah Riau.

Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) yang dilakukan oleh BNN guna terus menanggulangi masalah narkoba dengan melaksanakan tugas pokok dan fungsi dalam menjalankan program ini secara komprehensif dan multidisipliner.

Program Pencegahan, Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) dilaksanakan untuk menjadikan 97,2% penduduk Indonesia imun terhadap penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba dengan menumbuhkan sikap menolak narkoba dan menciptakan lingkungan bebas narkoba. Kemudian menjadikan 2,8% penduduk Indonesia (penyalahguna narkoba) secara bertahap mendapat layanan rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial melalui rawat inap atau rawat jalan serta mencegah kekambuhan dengan program *after care* (rawat lanjut). Menumpas jaringan sindikat narkoba hingga ke akar-akarnya melalui pemutusan jaringan sindikat narkoba dalam dan/atau luar negeri dan penghancuran kekuatan ekonomi jaringan sindikat narkoba dengan cara penyitaan aset yang berasal dari tindak pidana narkoba melalui penegakan hukum yang tegas dan keras.

Badan Narkotika Nasional Kabupaten Kuantan Singingi adalah lembaga pemerintah non kementerian yang profesional bergerak untuk melaksanakan Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika, Psikotropika dan bahan-bahan adiktif lainnya yang disebutkan dalam Undang-undang RI No. 35 tahun 2009 tentang Narkotika, Perpres RI No. 47 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional dan Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional No. PER/04/V/BNN/2010 tentang Instansi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota.

Pembentukan Badan Narkotika Nasional Kabupaten Kuantan Singingi berdasarkan Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor 4 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor 4 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota dan telah diubah berdasarkan Perka Nomor 6 Tahun 2020.

Permasalahan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di wilayah Kabupaten Kuantan Singingi saat ini sudah sangat memprihatinkan. Hal ini bisa dilihat dari :

- a. Data kasus tindak pidana narkoba yang ditangani oleh BNNK maupun Polres Kuantan Singingi.
 - Pada tahun anggaran 2021 ini BNNK Kuantan Singingi tidak ada mendapatkan anggaran untuk Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika, namun sudah menyelesaikan penyelidikan dan penyidikan kasus Tindak Pidana Narkotika sebanyak 2 LKN dimana penganggarnya di klaim ke BNNP Riau.
 - Jumlah kasus Tindak Pidana Narkotika yang dilakukan oleh Satuan Resnarkoba Polres Kuantan Singingi pada tahun 2020 adalah sebanyak 69 kasus.
- b. Data penyalah guna narkoba yang lapor diri atau voluntary tiap tahun selalu meningkat.
- c. Data fasilitas layanan rehabilitasi (LRIP dan LRKM) belum memadai;

- d. Data fasilitas IPWL yang aktif hanya Klinik Pratama BNNK Kuantan Singingi;
- e. Data penyalah guna narkoba yang telah mendapat layanan rehabilitasi;
- f. Data penghuni lapas kasus penyalahgunaan narkoba sudah over kapasitas;
- g. Data dan informasi kondisi demografi kewilayahan, sekolah, perguruan tinggi, dll;
- h. Data SDM BNN di wilayah BNN Kabupaten Kuantan Singingi dengan jumlah personil 25 Orang (2 Orang Polri, 10 Orang ASN dan 13 Orang TKK);
- i. Data sarana prasarana perkantoran (gedung kantor BNNK yang masih sewa).
- j. Sarana klinik pratama BNNK.
- k. Senjata api; dll
- l. Data kondisi capaian dan evaluasi kinerja periode sebelumnya.

B. POTENSI DAN PERMASALAHAN

1. Potensi

Berdasarkan analisa kondisi lingkungan strategis terkait berbagai permasalahan narkoba di wilayah BNN Kabupaten Kuantan Singingi, terdapat sejumlah potensi baik secara internal maupun eksternal organisasi BNN Kabupaten Kuantan Singingi yang dapat dikelola dan dioptimalisasi. Berbagai potensi tersebut adalah:

- a. Analisis lingkungan internal yaitu :
 - Sumber daya yang dimiliki yakni SDM, anggaran dana, sarana prasarana, fasilitas, struktur dan budaya organisasi
 - Strategi yang sedang digunakan dalam mengelola input
 - Kinerja yang dicapai saat ini
- b. Analisis lingkungan eksternal yaitu :
 - Pemantauan terhadap ragam kecenderungan dan kekuatan politik sosial dan teknologi, fisik dan Pendidikan
 - Mengamati stakeholder luar yang berpengaruh pada klien customer dan para pembuat kebijakan

- Mengamati kompetitor dan kolaborasi yang ada

2. Permasalahan

Terdapat sejumlah permasalahan yang perlu mendapat perhatian dan prioritas penanganan oleh BNN Kabupaten Kuantan Singingi, dimana permasalahan-permasalahan ini dapat menjadi hambatan dalam upaya pencapaian tujuan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di wilayah Kabupaten Kuantan Singingi.

Adapun sejumlah permasalahan tersebut adalah :

- a. Wilayah Kabupaten Kuantan Singingi yang sangat luas
- b. Kurangnya Personil (SDM) khususnya personil Kepolisian di BNNK Kuantan Singingi
- c. Kurangnya sarana dan prasarana untuk menyelidiki peredaran gelap dan penyalahgunaan gelap narkoba
- d. Kurangnya kepedulian masyarakat untuk memberikan informasi mengenai peredaran dan penyalahgunaan gelap narkoba yang mereka ketahui
- e. Belum adanya panti / loka rehabilitasi
- f. Belum adanya laboratorium pemeriksaan narkotika

BAB II

KEBIJAKAN DAN STRATEGI OPERASIONAL

A. TUJUAN ORGANISASI

Tujuan Organisasi BNN sebagaimana disebutkan dalam Renstra BNN 2020 - 2024 terdiri dari 2 tujuan, yakni :

1. Melindungi dan Menyelamatkan Masyarakat dari Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba. Sasaran strategis dari tujuan tersebut adalah meningkatnya penanganan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba.

Tujuan dan sasaran strategis tersebut dalam rangka mewujudkan masyarakat yang merasa terlindungi dan terselamatkan dari bahaya ancaman narkoba. Dalam hal ini, upaya penguatan ketahanan masyarakat harus terus ditingkatkan. Selain itu pengintegrasian upaya pencegahan dan pemberantasan sangat penting untuk terus ditingkatkan dalam rangka melemahkan pasar terutama dari sisi supply, melalui tindakan penangkapan dan pemberantasan jaringan pasar narkoba, pengungkapan jaringan dan penyitaan barang bukti beserta aset tersangka peredaran gelap narkoba.

2. Mewujudkan Transformasi Layanan Publik yang Berkualitas. Sasaran strategis dari tujuan tersebut adalah terwujudnya manajemen organisasi yang profesional, produktif, dan proporsional serta berkinerja tinggi.

Tujuan dan sasaran strategis ini merepresentasikan fokus kinerja kelembagaan BNN yang berorientasi pada hasil kinerja yang dapat dirasakan dampaknya oleh masyarakat. Penguatan kelembagaan yang profesional dan berkinerja tinggi ini akan memberikan wajah transformatif kelembagaan yang berdampak terhadap peningkatan pelayanan publik di lingkungan BNN.

Tujuan dan sasaran strategis tersebut merupakan fokus yang harus dicapai BNN bersama seluruh perangkat organisasinya baik tingkat pusat, provinsi, dan kabupaten/kota. Dalam hal ini, BNN Kabupaten Kuantan Singingi sebagai

salah satu unit organisasi BNN berkewajiban mengerahkan seluruh sumber daya dan kekuatannya untuk mencapai target organisasi yang telah ditetapkan.

B. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI OPERASIONAL

Kebijakan dan strategi operasional BNN Provinsi Kabupaten Kuantan Singingi merupakan rumusan penjabaran dari kebijakan dan strategi BNN. Kebijakan dan strategi BNN tahun 2020 - 2024 adalah :

1. penguatan pengawasan jalur penyelundupan narkoba;
2. peningkatan kualitas penindakan kejahatan narkoba;
3. pembangunan ketahanan dan pemberdayaan masyarakat;
4. peningkatan kapabilitas rehabilitasi;
5. penguatan sinergi dan kolaborasi stakeholder.

Kebijakan dan strategi BNN yang bersifat makro tersebut di spesifikasi dan disesuaikan dengan kondisi aktual permasalahan narkoba yang terjadi di wilayah kabupaten. Selain itu, dalam rumusan Kebijakan dan strategi BNN Kabupaten Kuantan Singingi juga menyelaraskan dengan kebijakan BNN yang berorientasi pada penguatan pelaksanaan P4GN dan peningkatan kapasitas organisasi BNN.

Dalam hal ini, kebijakan dan strategi yang dirumuskan BNNK Kuantan Singingi sifatnya sangat kontekstual dan sesuai dengan kondisi dan karakteristik kewilayahan. Adapun kebijakan dan strategi operasional BNNK Kabupaten Kuantan Singingi sebagai berikut :

- Kebijakan
 - a. Penanganan permasalahan Narkoba secara seimbang antara *demand reduction* dan *supply reduction*.
 - b. Mengembangkan pengaturan upaya rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial bagi penyalah guna dan pecandu narkoba secara holistik, integral, dan berkelanjutan.

- c. Penanganan jaringan sindikat narkoba dilakukan hingga tindak pidana pencucian uang.
 - d. Mengedepankan profesionalisme, dedikasi, dan tanggung jawab dalam penanganan permasalahan Narkoba.
- Strategi
 - a. Meningkatnya penyebaran informasi P4GN.
 - b. Meningkatnya kebijakan institusi / Lembaga yang responsive dalam penanganan permasalahan narkoba.
 - c. Terselenggaranya penguatan kapasitas pada institusi dan lingkungan masyarakat dalam upaya penanganan narkoba.
 - d. Terselenggaranya pelayanan rehabilitasi instansi pemerintah yang memadai.
 - e. Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkoba dan lahan ganja dan tanaman terlarang lainnya.
 - f. Terselenggaranya proses manajemen kinerja yang efektif dan efisien.

BAB III

RENCANA KINERJA DAN KEBUTUHAN PENDANAAN

A. RENCANA KINERJA

Badan Narkotika Nasional Kabupaten Kuantan Singingi menetapkan rencana kinerja sesuai dengan konstruksi struktur kinerja BNN periode 2020 - 2024. Desain rencana kinerja BNN Kabupaten Kuantan Singingi menggunakan pendekatan *cascading kinerja* sebagai penjabaran dari sejumlah kinerja kegiatan yang dimandatkan ke BNNK Kuantan Singingi.

Terkait penetapan rencana target kinerja BNN Kabupaten Kuantan Singingi sudah termasuk rencana target kinerja BNN Kabupaten Kuantan Singingi yang ada di wilayah Provinsi Riau. Dengan demikian, rencana target kinerja yang ditetapkan dalam Rencana Program Kerja Jangka Menengah BNN Kabupaten merupakan gambaran dan proyeksi rencana target kinerja pelaksanaan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di wilayah provinsi.

Adapun rencana target kinerja BNN Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2020-2024 disajikan dalam bentuk lampiran matrik rencana kinerja.

B. RENCANA KEBUTUHAN PENDANAAN

Rencana kebutuhan pendanaan di BNN Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2020 - 2024 sebesar **Rp. 1.365.000.000,-** yang tersebar di 4 sub bagian / seksi. Rencana kebutuhan pendanaan tersebut difokuskan untuk mendukung pelaksanaan pelayanan publik di lingkungan BNN baik di bidang pencegahan dan pemberdayaan, pemberantasan dan rehabilitasi. Selain itu, rencana kebutuhan pendanaan juga untuk mendukung operasional rutin perkantoran.

Adapun rencana kebutuhan pendanaan di unit kerja BNN Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2020-2024 secara detail disajikan dalam bentuk lampiran matrik rencana kebutuhan pendanaan.

BAB IV

PENUTUP

Dokumen Rencana Program Kerja Jangka Menengah ini bersifat indikatif. Visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis beserta indikator dan target kinerjanya akan dioperasionalkan dalam program/kegiatan BNN Kabupaten Kuantan Singingi di 5 tahun mendatang sesuai arah kebijakan dan strategi yang telah ditetapkan. Dokumen Rencana Program Kerja Tahun 2020-2024 ini merupakan dokumen penjabaran rencana strategis rujukan bagi seluruh bagian/seksi di BNN Kabupaten Kuantan Singingi yang merupakan acuan penyusunan rencana kerja setiap unit kerja di setiap tahunnya. Dalam dokumen Rencana Program Kerja Jangka Menengah Tahun 2020-2024 telah menggambarkan desain rencana program kerja dan struktur kinerja seluruh jajaran BNN di wilayah kabupaten Kuantan Singingi secara hirarkis sesuai ruang lingkup tugas dan kewenangan.

Lampiran
Matrik Rencana Kinerja
Badan Narkotika Nasional Kabupaten Kuantan Singingi
Tahun 2020 - 2024

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA				
				2020	2021	2022	2023	2024
1.	Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap Penyalahgunaan Narkoba	-	51	53	55	57
2.	Penyelenggaraan Advokasi	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	-	78,67	80	82	85
3.	Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	-	3,24	3,50	3,70	3,90
4.	Penyelenggaraan Pemberdayaan Alternatif	Meningkatnya upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkoba secara berkelanjutan	Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan yang diintervensi	-	-	-	-	-
5.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Pemerintah	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	-	2	6	6	6
			Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM	-	1	4	5	6

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA				
				2020	2021	2022	2023	2024
6.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika di klinik rehabilitasi	Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNNK Kuantan Singingi	-	3,2	3,2	3,2	3,2
7.	Penyidikan Jaringan Gelap Peredaran Gelap Narkotika	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	-	-	1	1	1
8.	Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNNK	-	90	92	94	96
9.	Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNNP	-	94	96	98	100

*) Indikator Kinerja yang dimandatkan pada beberapa BNN Provinsi

Lampiran

Matrik Rencana Kebutuhan Pendanaan Badan Narkotika Nasional Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2020 - 2024

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KEBUTUHAN PENDANAAN				
				2020	2021	2022	2023	2024
1.	Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba	Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap Penyalahgunaan Narkoba	-	108.650.000	119.500.000	130.000.000	140.000.000
2.	Penyelenggaraan Advokasi	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	-	56.130.000	60.000.000	70.000.000	80.000.000
3.	Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	-	205.217.000	225.000.000	225.000.000	230.000.000

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KEBUTUHAN PENDANAAN				
				2020	2021	2022	2023	2024
4.	Penyelenggaraan Pemberdayaan Alternatif	Meningkatnya upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkoba secara berkelanjutan	Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan yang diintervensi	-	-	-	-	-
5.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Pemerintah	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkoba	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	-	127.797.000	135.000.000	145.000.000	150.000.000
			Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM	-	31.305.000	45.000.000	50.000.000	60.000.000
6.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkoba di klinik rehabilitasi	Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNNK Kuantan Singingi	-	-	25.000.000	30.000.000	30.000.000
7.	Penyidikan Jaringan Gelap Peredaran Gelap Narkotika	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkoba dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	-	-	195.000000	200.000.000	225.000.000

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KEBUTUHAN PENDANAAN				
				2020	2021	2022	2023	2024
8.	Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNNK	-	28.939.000	38.000.000	40.000.000	50.000.000
9.	Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNNP	-	222.718.000	300.000.000	350.000.000	400.000.000

*) Indikator Kinerja yang dimandatkan pada beberapa BNN Provinsi

Lampiran
Matrik Output dan Rencana Komponen/Sub Komponen
Badan Narkotika Nasional Kabupaten Kuantan Singingi
Tahun 2020 - 2024

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT	KOMPONEN/SUB KOMPONEN
1.	Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di wilayah provinsi	SMP dan SMU Sederajat yang Memperoleh Pengembangan <i>Soft Skill</i>	Diseminasi melalui tatap muka
			Remaja Teman Sebaya Anti Narkotika yang Terbentuk	Diseminasi melalui tatap muka
				Diseminasi informasi melalui pagelaran seni Dialog interaktif
2.	Penyelenggaraan Advokasi	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di wilayah	Pendampingan Program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba	Bimbingan ketahanan keluarga berbasis Sumber Daya Desa
			Advokasi Program Ketahanan Keluarga Berbasis Sumber daya Desa	Intervensi ketahanan keluarga berbasis Sumber Daya Desa
3.	Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Kemandirian Partisipasi berkategori "Mandiri" di Wilayah	Advokasi Kebijakan Kota Tanggap Ancaman Narkoba	Pembinaan teknis
				Pemetaan kelompok Sasaran di Instansi Pemerintah
				Pengembangan kapasitas dan Pembinaan Masyarakat melalui kebijakan Kota Tanggap ancaman Narkoba di Instansi Pemerintah
				Monev kebijakan Kota Tanggap ancaman Narkoba di Instansi Pemerintah
				Pemetaan kelompok sasaran di lingkungan swasta

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT	KOMPONEN/SUB KOMPONEN
				Monev kebijakan kota tanggap ancaman narkoba di lingkungan swasta Pengembangan kapasitas dan pembinaan masyarakat melalui kebijakan kota tanggap ancaman narkoba di lingkungan masyarakat Monev kebijakan kota tanggap ancaman narkoba di lingkungan masyarakat Pemetaan kelompok sasaran di lingkungan pendidikan Bimtek penggiat P4GN lingkungan pendidikan Monev kebijakan kota tanggap ancaman narkoba di lingkungan pendidikan
4.	Penyelenggaraan Pemberdayaan Alternatif	- Jumlah kawasan rawan di wilayah provinsi yang beralih status dari "Bahaya" menjadi "Waspada" - Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan yang diintervensi *)	Fasilitasi Program Alternative Development pada Kelompok Masyarakat di Kawasan Rawan Peredaran dan Penyalahgunaan Narkotika Fasilitasi Program Alternative Development pada Kelompok Masyarakat di Kawasan Rawan Tanaman Terlarang	

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT	KOMPONEN/SUB KOMPONEN
5.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	Petugas rehabilitasi berbasis masyarakat yg diberikan pelatihan	Pelatihan petugas rehabilitasi berbasis masyarakat
			Agen Pemulihan yang Dilatih Kompetensi Teknis Rehabilitasi	Monitoring petugas rehabilitasi
			Tenaga rehabilitasi yg diberikan peningkatan kompetensi teknis	
		Jumlah petugas Rehabilitasi yang tersertifikasi kompetensi teknis	Lembaga rehabilitasi yang operasional	Bimtek dan asistensi fasilitas rehabilitasi
			Lembaga Rehabilitasi Narkoba yang Memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM)	Layanan klinik pratama
6.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNNK Kuantan Singingi	Unit Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) yang terbentuk	Monitoring fasilitas rehabilitasi
			Unit Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) yang Operasional	
				Pemetaan dan koordinasi
		Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM)		Pembentukan unit IBM
				Supervisi dan asistensi
7.	Penyidikan Jaringan Gelap Peredaran Gelap Narkotika	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	Berkas Perkara Tindak Pidana Narkotika	Penyelidikan dan Penyidikan Kasus TP Narkotika

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT	KOMPONEN/SUB KOMPONEN
8.	Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	Nilai Kinerja Anggaran BNNK	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	Koordinasi Penyusunan Rencana Kerja
				Koordinasi Penyusunan RKA-KL
			Layanan Pemantauan dan Evaluasi	Koordinasi Pemantauan dan Evaluasi
9.	Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNNK Kuantan Singingi	Layanan Manajemen Keuangan	Koordinasi Penyusunan Laporan
				Monitoring dan Evaluasi
			Layanan Perkantoran	Operasional Perkantoran